

ABSTRAK

Latar Belakang: Fenomena keterbatasan Puskesmas dalam mengelola pengeluaran anggaran terlihat ketika awal tahun tidak dapat direalisasikan. Keterbatasan belanja barang dan jasa juga dihadapi Puskesmas setiap tahunnya. Perubahan status Puskesmas menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) memungkinkan Puskesmas untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi evaluasi BLUD di puskesmas. Subyek dan Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan wawancara dengan informan kunci. Diskusi dan wawancara dilakukan di Puskesmas wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto, Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia pada Agustus hingga September 2022. Peserta: wawancara melibatkan 27 informan, dan 1 informan triangulasi. Data hasil transkrip dianalisis menggunakan analisis isi. Hasil: Sebanyak 27 Puskesmas siap melaksanakan BLUD Puskesmas karena telah memenuhi persyaratan teknis dan administrasi pelaksanaan Puskesmas sebagai BLUD. Dukungan pemerintah masih kurang, terlihat dari tidak adanya peraturan daerah setelah berdirinya BLUD yang membantu fleksibilitas puskesmas. Dukungan Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto dinilai masih rendah karena 27 Puskesmas menyatakan belum pernah dikunjungi Dinas Kesehatan selama melakukan pemantauan di Puskesmas. Kesimpulan: Sebanyak 27 Puskesmas siap melaksanakan BLUD Puskesmas.

Kata Kunci : Puskesmas, Badan Layanan Umum, BLUD, Mojokerto